

# IMPLEMENTASI RUJUKAN ONLINE DALAM PROGRAM JKN

Peraturan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan BPJS Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Rujukan Berjenjang Berbasis Kompetensi Melalui Integrasi Sistem Informasi

1. Jumlah kapasitas pasien rawat jalan tergolong pemenuhan signifikan minimal 30 %, sedangkan aset rumah sakit tidak dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat.
2. F-Care tidak dapat mengoptimalkan rujukan ke rumah sakit tipe B, sebelum kapasitas 80 % sesuai RS tipe D dan tipe C terpenuhi.
3. Pasien yang berfungsional di rumah RS tipe B termasuk karyawan RS kami sudah harus merujuk ke RS tipe D dan Tipe C yang lokasinya lebih jauh.
4. Penderita RS secara umum tergolong pemenuhan dikarekteristik lebih dari 80% pasien yang dilayani BPJS Kesehatan. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut di atas, kami mohon kerennan dapat dilakukan pemenuhan kembali kebijakan BPJS Kesehatan terkait rujukan berjenjang Online.

## BEBERAPA INFORMASI PERMASALAHAN DARI RUMAH SAKIT TERKAIT RUJUKAN ONLINE

Menyampaikan informasi bahwa artikel berikut ini adalah sebagai rujukan online berjenjang secara online dan terkait dari PK Permana ke RS tipe D, tipe C dan kemudian tipe B dan A oleh BPJS Kesehatan, kami sampaikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Pasien menumpuk di kelas C dan kelas D.
- Tidak memenuhi kebutuhan penyakit pasien, apapun penyakitnya harus diselesaikan di rumah sakit yang dikunci dan mengabaikan mutu dan keselamatan pasien.
- Kasus yang membutuhkan pelayanan subspesialis, pasien tetap harus *windows shopping* dahulu.
- Sistem rujukan menjadi tidak tertata karena tidak ada batasan kuantitas maupun kualitas tenaga medis.

1. Kapasitas pelayanan poliklinik terus lebih dari 30%
2. RSR di bawah 30%
3. Aset aset kesehatan dan ICM baik berupa gedung, laboratorium dan ruang kesehatan lainnya, yang tersedia sebagai Rumah Sakit Tipe B tidak dapat dimanfaatkan secara optimal oleh karena jumlah kapasitas rawat jalan dan RSR secara signifikan.
4. Fasilitas kesehatan untuk ditanggapinya rujukan online berjenjang
  - a. Merasa dirugikan oleh karena tidak dapat menggunakan layanan di rumah sakit terdekat dengan tempat tinggalnya dan tidak dapat terpacu secara langsung rumah sakit terdekat yang merupakan aset Pemerintah Daerah.
  - b. Tertata banyaknya pasien yang menumpuk di Poliklinik Rumah Sakit Tipe C atau D sehingga pasien tidak memperoleh pelayanan sesuai pelayanan oleh karena akses poliklinik yang relatif kapasitas kemampuan rumah sakit.
  - c. Pemenuhan pasien di RS tipe D/C ternyata tidak dapat ke RS tipe B atau A oleh karena rujukan online BPJS Kesehatan.

**Rahasia Karyawan RSUD Soeselo Terancam Dirumahkan**

**11 Peringatan Turun Oras**

SEWA - Ratusan karyawan Rumah Sakit Umum Daerah RSUD Soeselo Sleman, Kabupaten Yogyakarta yang terancam dirumahkan karena layanan rumah sakit RSUD Soeselo Sleman dinilai tidak mampu melayani pasien BPJS Kesehatan. Peringatan turun oras dilakukan oleh karyawan RSUD Soeselo Sleman sebagai bentuk protes terhadap ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK) massal yang dilakukan oleh pihak RSUD Soeselo Sleman.

Halaman RSUD Soeselo Sleman menyatakan bahwa pihaknya telah melakukan koordinasi dengan BPJS Kesehatan, namun belum ada tanggapan yang memuaskan. Hal ini menyebabkan karyawan RSUD Soeselo Sleman merasa khawatir akan kehilangan pekerjaan.

Halaman RSUD Soeselo Sleman menyatakan bahwa pihaknya telah melakukan koordinasi dengan BPJS Kesehatan, namun belum ada tanggapan yang memuaskan. Hal ini menyebabkan karyawan RSUD Soeselo Sleman merasa khawatir akan kehilangan pekerjaan.

Seharusnya Berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian/Lembaga Terkait



# Sistem Rujukan Berbasis Kompetensi dalam SISRUTE Pengembangan

## KOMPETENSI FASKES

FKTP  
 FKRTL

Keberhasilan Rujukan banyak faktor yang berpengaruh dan sangat tergantung pada:

- Kompetensi Fasilitas yang dituju
- Pemeriksaan Kebutuhan Medis pasien yang sangat terkait dengan
- Kemudahan Akses (Waktu, Biaya dan Keterlambatan Layanan Kesehatan)
- Portabilitas
- Pengendalian Biaya

ORGANISASI  
PROFESI

### DAFTAR KOMPETENSI FASKES

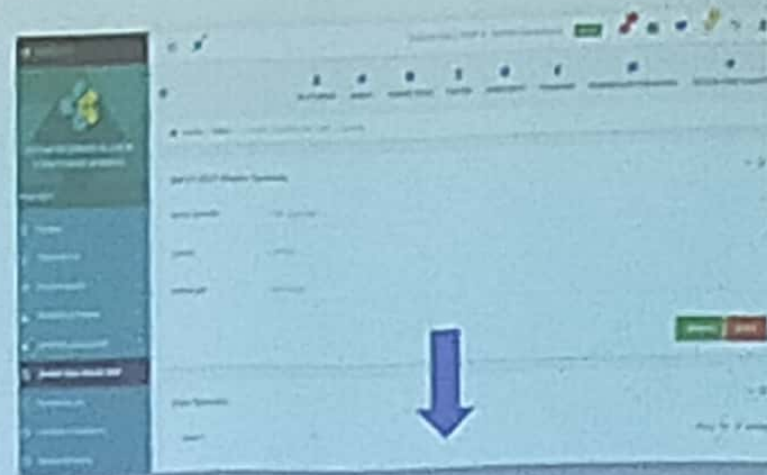
- Kewenangan Klinis  
PPK I → FKTP  
PPK II  
PPK III
- SDM
- Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan
- Pemerungjang Diagnosa
- Obat-Obat

Rujukan Berbasis  
Kompetensi  
Peningkatan Peningkatan

SISRUTE  
+  
BERBASIS  
KOMPETENSI

JUKNIS DAN  
APLIKASI IT  
SISRUTE  
PENGEMBANGAN

- MEMPERBAIKI SISTEM RUJUKAN DGN BERDASARKAN BASIS KOMPETENSI;
- MENGINTEGRASIKANNYA LANGSUNG DENGAN SISTEM IT RUJUKAN (SISRUTE)
- MENYIAPKAN PAYUNG HUKUM YANG TEPAT "DRAFT REVISI PERMENKES NO 1 TH 2012"



# STRATEGI

Menyediakan Informasi Pelayanan Kesehatan Melalui Media Komunikasi Online mengenai :

Ketersediaan Pelayanan

Ketersediaan Tenaga Medis (dokter, spesialis, sub spesialis)

Ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan dan obat

Pedoman Kriteria Rujukan berbasis Kompetensi fasyankes

**KOMPETENSI FASYANKES**



Informasi jadwal dokter

Ketersediaan Tempat Tidur Kosong (*real time*)

Ketersediaan Komunikasi Proses Rujukan

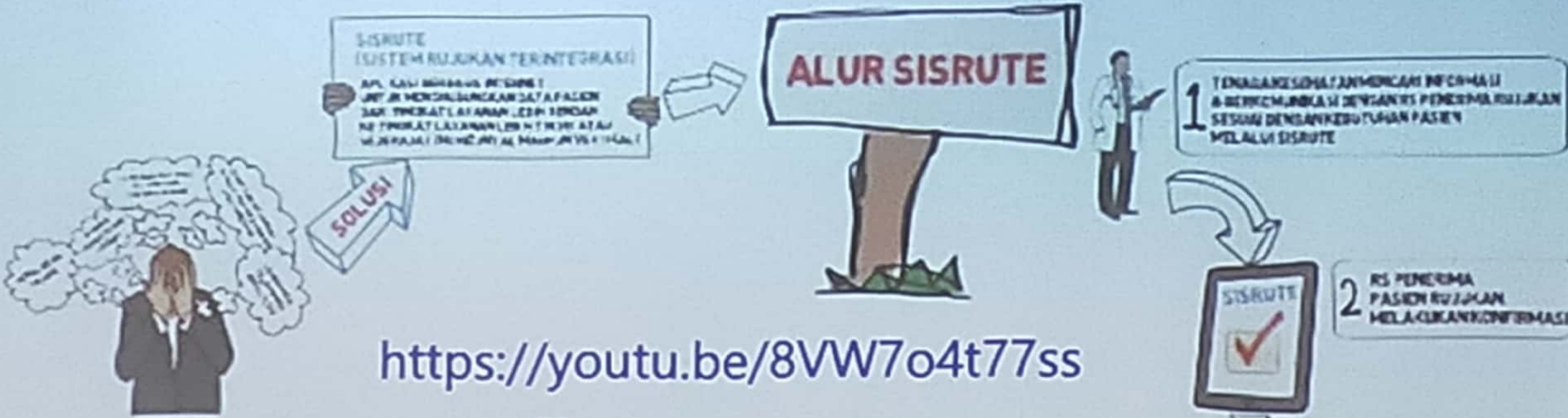
Ketersediaan Komunikasi/ Konsultasi jarak jauh

Ketersediaan darah

Tracking ambulance

**SISTEM RUJUKAN TERINTEGRASI (SISRUTE)**





# SISRUTE

DIT JEN KANKE



# **PENGUATAN PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN TERINTEGRASI (SISRUTE) DAN SISTEM INFORMASI RAWAT INAP (SIRANAP)**

**Dr. Hj. Juliantina Mulus Rahaju, MKM**  
Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kota Cirebon



## NO

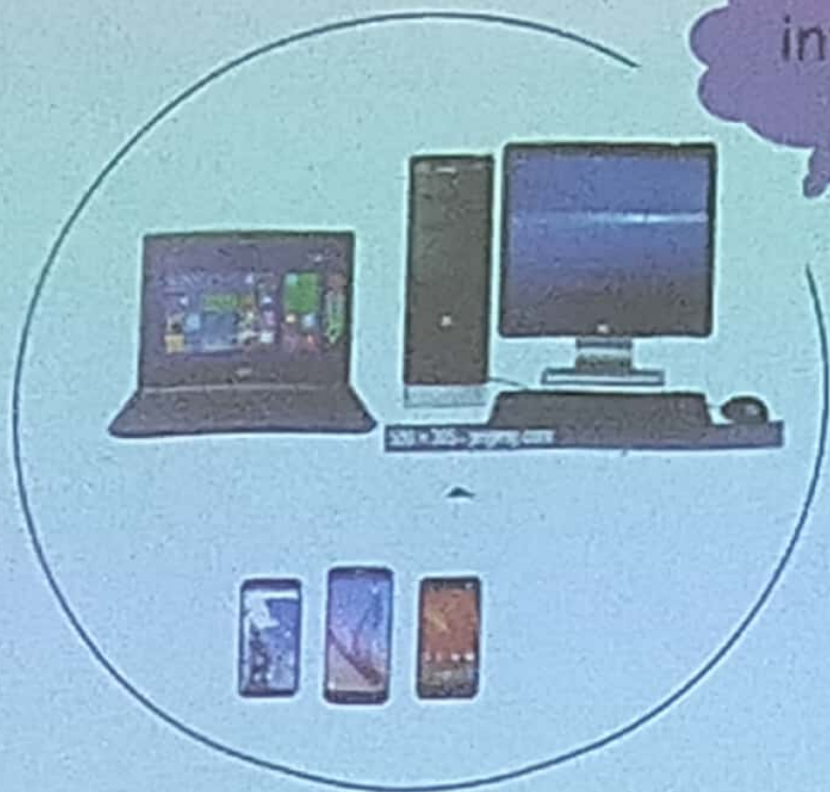
## SISRUTE

## RUJUKAN ONLINE

1	Data Kesehatan Pasien yang dipertukarkan dalam Bentuk Resume Medis	Data Kesehatan Pasien yang dipertukarkan berupa data kesehatan dasar pasien
2	Tidak ada ambang batas (daya tempung)	Adanya ambang batas (daya tanpung)
3	Rujukan pasien berdasarkan kebutuhan pasien terhadap pelayanan kesehatan dan kompetensi Fasyankes	Rujukan pasien secara berjenjang, terdapat penguncian untuk kelas B dan A
4	Menyediakan informasi data Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan di setiap Fasyankes	Ada terbatas
5	Adanya fitur Tracker Ambulance	Tidak Ada
6	Adanya Fitur ketersediaan Ketersediaan Darah	Tidak Ada
7	Adanya Fitur Telemedicine	Tidak ada
8	Proses Rujukan melibatkan pasien/ keluarga dalam penentuan Fasyankes yang ingin dituju	Proses rujukan lebih mengutamakan administrasi dibandingkan keterlibatan pasien/ keluarga



PERSIAPAN HARDWARE DAN JARINGAN  
MINIMUM  
AWAL IMPLEMENTASI SISRUTE



ALAMAT APLIKASI SISRUTE

**sisrute.kemkes.go.id**

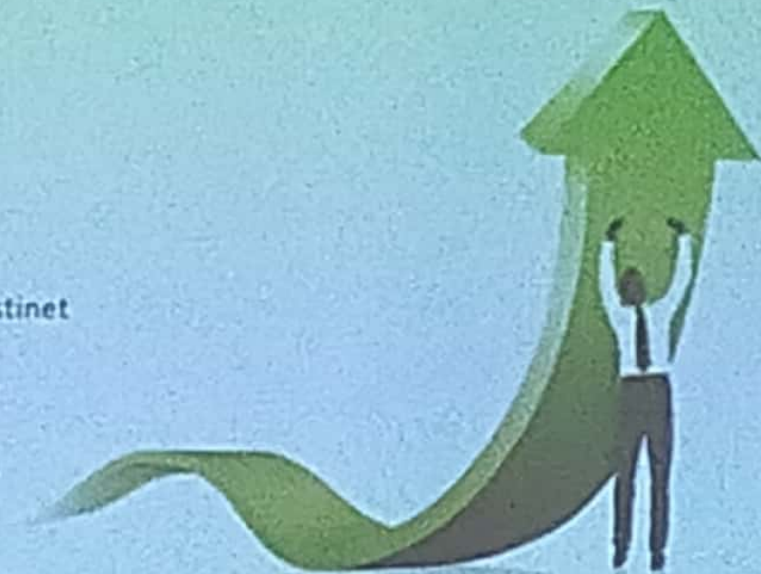
APLIKASI SISRUTE

Telkom Astinet

Provider lain



ANDROMAX MZY





## LATAR BELAKANG



Ruang  
perawatan  
penuh

Lambatnya  
pelayanan  
awal di IGD

Penolakan  
Pasien

SOLUSI PERCEPATAN LAYANAN  
BERBASIS DIGITAL

Sistem rujukan pelayanan kesehatan adalah merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertical maupun horizontal.

**SISTEM RUJUKAN TERINTEGRASI  
"SISRUTE"**



**SELAMAT DATANG  
PESERTA PERTEMUAN**

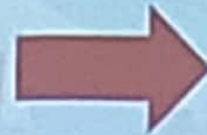
***REFRESH* SISTEM RUJUKAN TERINTEGRASI  
(SISRUTE) DI FKTP DAN FKRTL  
KOTA CIREBON**

**Seksi Jamkes dan Operasional Pelayanan Kesehatan  
Kamis, 25 November 2021**

# PERMASALAHAN SAAT INI

## PERMASALAHAN

- Antrian Pasien BPJS di Pelayanan Rawat Jalan RS
- Penolakan Pasien di RS
- Lambatnya pelayanan awal IGD
- Kelas RS tidak menggambarkan kompetensi yang sebenarnya
- Sebaran Distribusi Tenaga Kesehatan yang Tidak Merata
- Proses Rujukan yang lama



## PENYEBAB

Tidak Dipublikasikannya informasi secara *real time*:

1. Jadwal Praktek Dokter
2. Jadwal Buka Poliklinik di RS
3. Kuota Pasien

1. Kamar Rawat Inap Penuh
2. Ketersediaan Alat Kesehatan di RS

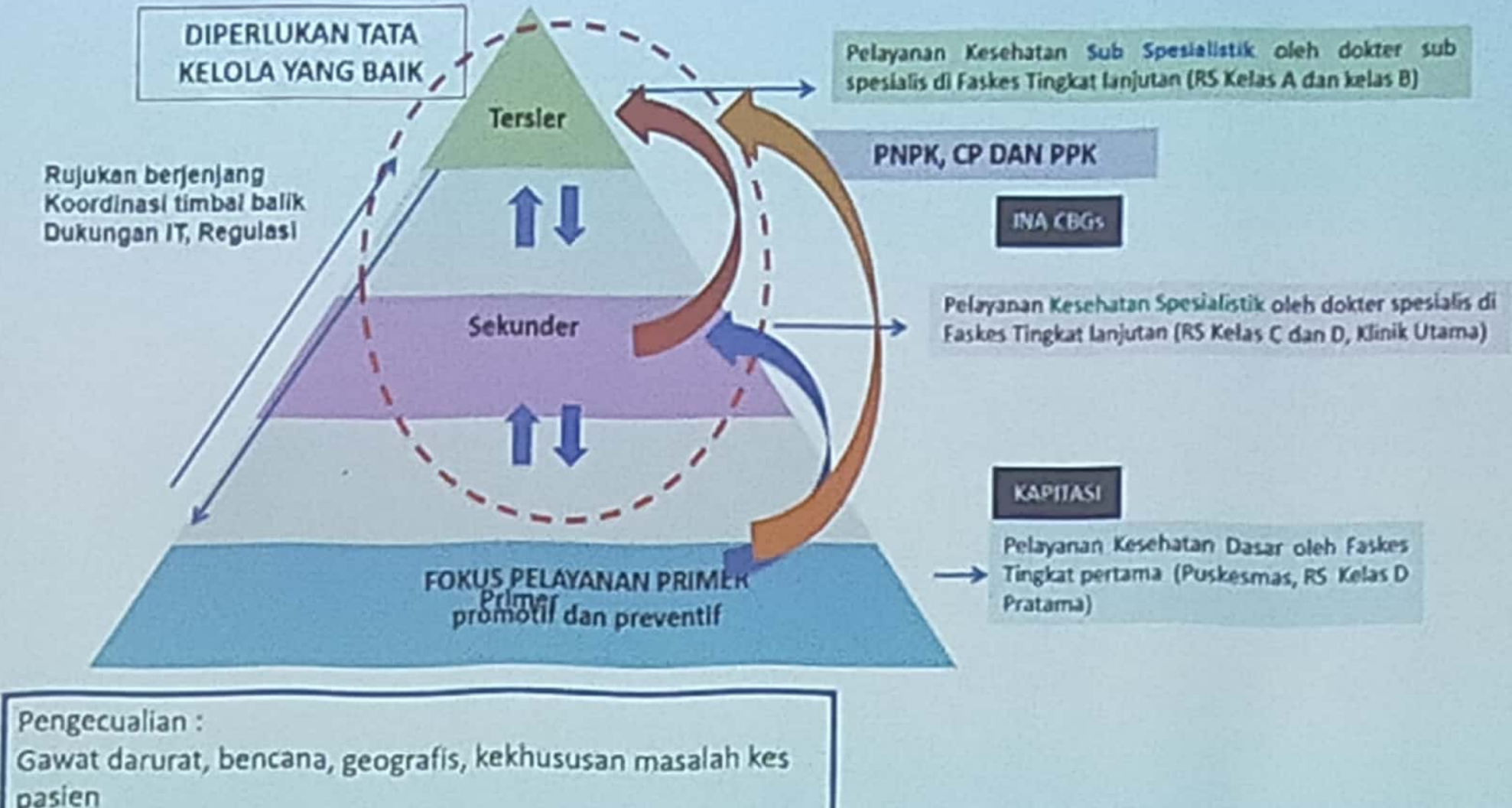
Tidak ada pembatasan maksimal pelayanan kesehatan pada masing - masing klasifikasi rumah

Ketersediaan Jumlah dan jenis SDM terbatas

Kurangnya komunikasi antara fasyankes yang merujuk dan dirujuk



# POLA RUJUKAN DAN PEMBAYARAN ERA JKN



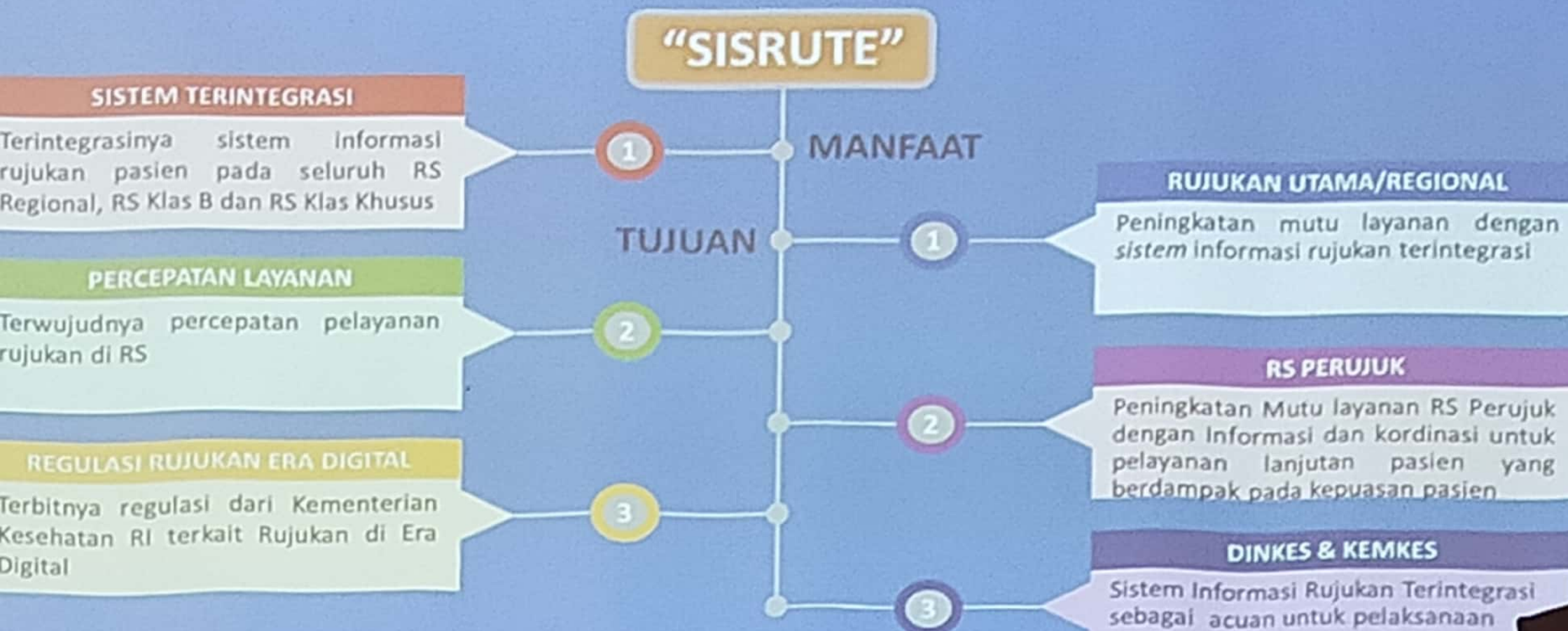
# KEBIJAKAN KEMENKES TERKAIT SISROUTE

- Surat dari Dirjen pelayanan kesehatan, 20 Desember 2016 ke Para Kepala Dinas Kesehatan Propinsi tentang Implementasi sistem rujukan terintegrasi (Wilayah kabupaten/kota) di seluruh Indonesia →
- Surat edaran dari Dirjen pelayanan kesehatan, 19 September 2017 tentang **KEWAJIBAN PELAYANAN FASILITAS KESEHATAN YANG DIBERIKAN KEPADA PASIEN**, salah satunya adalah **mewajibkan seluruh fasilitas kesehatan yaitu Membangun Sistem Informasi Rujukan melalui Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE KEMENKES)**, dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya untuk pelayanan publik lebih baik;

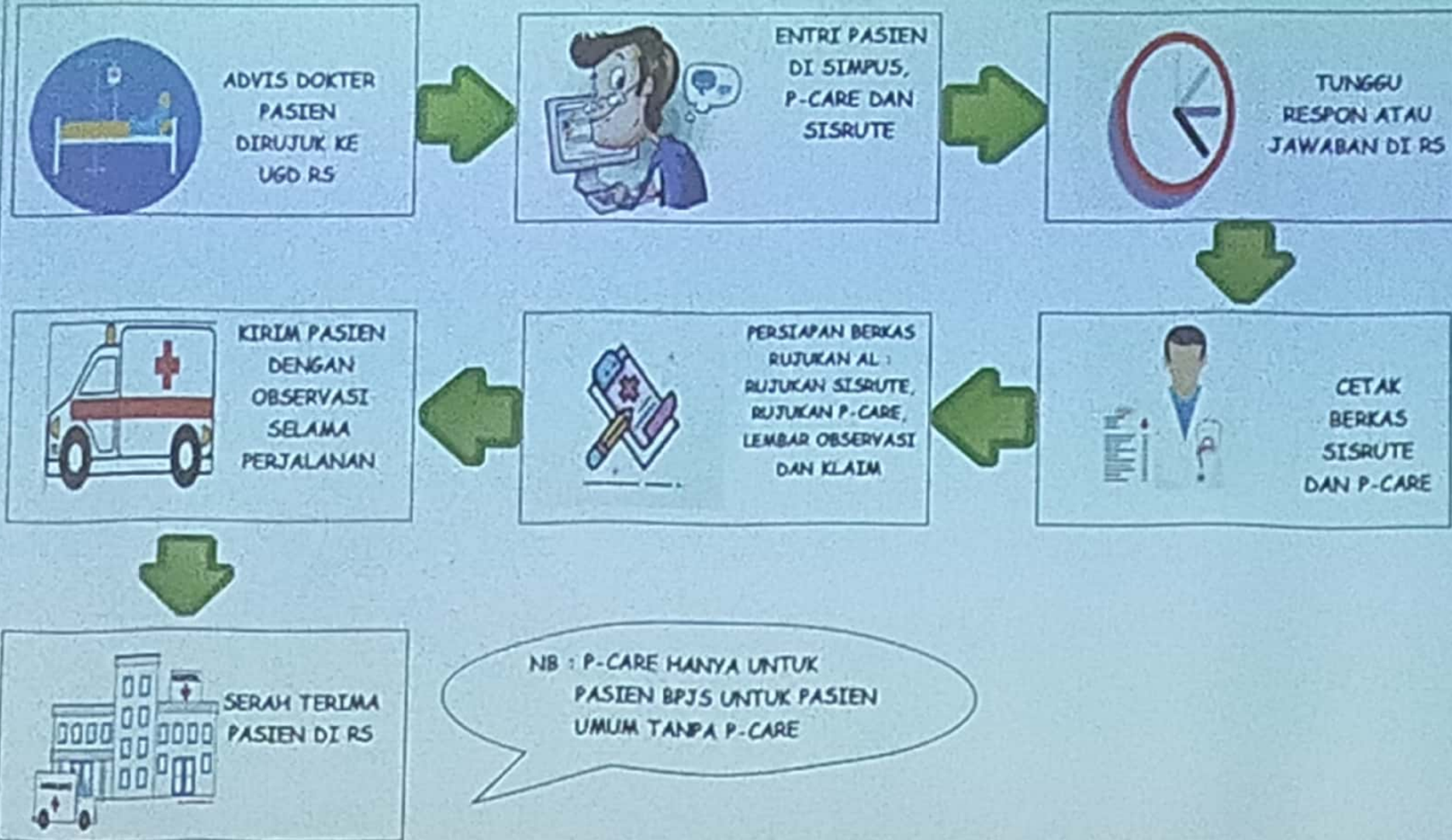


# SISTEM RUJUKAN TERINTEGRASI (SISRUTE)

SISRUTE (Sistem Rujukan Terintegrasi) merupakan teknologi informasi berbasis internet yang dapat menghubungkan data pasien dari tingkat layanan lebih rendah ke tingkat layanan lebih tinggi atau sederajat (horizontal maupun vertikal) dengan



## ALUR RUJUKAN SISROUTE





## MANUAL BOOK

[https://sisrute.kemkes.go.id/assets/doc/manual\\_sisrute\\_baru.pdf](https://sisrute.kemkes.go.id/assets/doc/manual_sisrute_baru.pdf)

## ALAMAT

<https://sisrute.kemkes.go.id/baru/>

## SIMULASI

[dvlp.sisrute.kemkes.go.id](http://dvlp.sisrute.kemkes.go.id)